

ABSTRAK

Munandar, Arief. 2021. “Satuan Lingual dalam Tradisi Kenduri *Dikir Bidah* di Desa Pahonjean Kabupaten Cilacap”. *Skripsi*. Purwokerto: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jenderal Soedirman.

Penelitian ini menggunakan teori etnolinguistik untuk mengkaji beberapa masalah di antaranya (1) apa saja satuan-satuan lingual pada prosesi tradisi kenduri *Dikir Bidah* di Desa Pahonjean Kabupaten Cilacap serta makna leksikal dan gramatikal yang terkandung di dalamnya? dan (2) bagaimanakah makna kultural dari satuan-satuan lingual pada prosesi tradisi kenduri *Dikir Bidah* di Desa Pahonjean Kabupaten Cilacap?. Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mendeskripsikan satuan-satuan lingual pada prosesi tradisi kenduri dikir bidah di Desa Pahonjean Kabupaten Cilacap serta makna leksikal dan gramatikal yang terkandung di dalamnya dan (2) mendeskripsikan makna kultural dari satuan-satuan lingual pada prosesi tradisi kenduri *Dikir Bidah* di Desa Pahonjean Kabupaten Cilacap.

Penelitian ini menggunakan metode cakap dan simak untuk mengambil data. Untuk menganalisis data, penelitian ini menggunakan metode padan translasional, padan referensial, dan padan pragmatis. Data pada penelitian ini disajikan dengan metode informal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) analisis yang dilakukan terhadap 31 data satuan lingual, dapat diidentifikasi terdiri dari 10 data yang termasuk ke dalam kelompok kata, 17 data termasuk ke dalam kelompok frasa, dan 4 data termasuk ke dalam kelompok klausa. Keseluruhan data tersebut memiliki makna leksikal dan gramatikal serta memiliki referennya masing-masing; (2) Makna kultural yang terkandung dalam satuan lingual pada prosesi kenduri *Dikir Bidah* antara lain, nilai religi seperti mendoakan arwah dan memuji-muji nama Allah; nilai sosial seperti gotong royong dan menjunjung prinsip kesopanan; kepercayaan masyarakat terhadap hal-hal gaib; serta ajaran tentang perjalanan hidup seorang manusia di dunia.

Kata kunci: kenduri; tradisi Jawa; satuan lingual; makna

ABSTRACT

Munandar, Arief. 2021. *“Lingual Units of Kenduri Dikir Bidah Tradition in Pahonjean Village Cilacap Regency”*. Thesis. Purwokerto: Faculty of Humanity, Jenderal Soedirman University.

This research used ethnolinguistic theory to examine several problems, there were (1) how is the lingual units in the procession of kenduri Dikir Bidah tradition in Pahonjean Village Cilacap Regency and also the lexical and grammatical meaning contained in it? and (2) how is the cultural meaning of lingual units in the procession of kenduri Dikir Bidah tradition in Pahonjean Village Cilacap Regency?. The purpose of this research was to (1) describe the lingual units in the procession of kenduri Dikir Bidah tradition in Pahonjean Village of Cilacap Regency and also the lexical and grammatical meaning that contained there in, and (2) describe the cultural meaning of the lingual units in the procession of kenduri Dikir Bidah tradition in Pahonjean Village Cilacap Regency.

This research used the conversation and observation method to collect data. To analyze the data, this research used the methods of translational identity, referential identity, and pragmatic identity. The data in this research were presented with informal method.

The results of the research showed that (1) the analysis carried out on 31 data lingual units, can be identified consisting of 10 data included in the word group, 17 data included in the phrase group, and 4 data included in the clause group. The entire data had their lexical and grammatical meanings and also had their referent each of it; (2) The cultural meanings contained in lingual units in procession of kenduri Dikir Bidah were, religious values such as praying for spirits and praising the name of Allah; social values such as gotong royong and uphold the principle of politeness; public belief in the unseen; and the teaching of the journey human life in the world.

Key words: *kenduri; Javanese tradition; lingual unit; meaning*